

ABSTRAK

Rahmawati, Aulia. 2021. *Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berbasis Modelling Mathematics Di Kelas VIII SMP*. Skripsi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dra. Sosfnidar, M.Si. (II) Yelli Ramalisa, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci: Instrumen Tes, Kemampuan Literasi Matematika, *Modelling Mathematics*

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk (1) menghasilkan produk instrumen tes kemampuan literasi matematika siswa berbasis modelling mathematics di kelas VIII SMP, (2) mendeskripsikan kualitas instrumen tes kemampuan literasi matematika siswa berbasis modelling mathematics di kelas VIII SMP. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

Proses penelitian pengembangan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang diadaptasi dari model penelitian pengembangan versi ADDIE. Hasil penelitian ini adalah hasil analisis validasi produk yang dilakukan oleh 2 dosen pendidikan matematika yaitu Ibu Ranisa Junita, S.Pd, M.Pd. dan Bapak Khairu ahli produk dan diperoleh persentase 88,2% dengan kriteria sangat valid. Hasil uji coba perorangan memperoleh persentase 87,1% dengan kriteria sangat tinggi, dan hasil uji coba kelompok kecil memperoleh persentase 77,78% dengan kriteria tinggi dan uji coba kelompok besar memperoleh persentase 78,4% dengan kriteria tinggi.

Adapun kualitas instrumen tes yang ditinjau dari kevalidan butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda adalah sebagai berikut. Pada paket A diperoleh kevalidatan butir soal sangat tinggi pada 8 soal, reliabilitas sangat tinggi yaitu 1,01, tingkat kesukaran memperoleh 3 soal sulit, 3 soal sedang dan 2 soal mudah serta daya pembeda memperoleh 5 soal baik dan 3 soal cukup. Sedangkan pada paket B kevalidatan butir soal memperoleh 2 soal sangat tinggi dan 6 soal tinggi, reliabilitas sangat tinggi yaitu 0.99 tingkat kesukaran memperoleh 3 soal sulit, 4 soal sedang dan 1 soal mudah serta daya pembeda memperoleh 2 soal baik, 4 soal cukup dan 2 soal jelek. Adapun untuk soal yang memiliki daya pembeda jelek tetap digunakan karena berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh bahwa kebanyakan siswa tidak bisa mengerjakan soal tersebut dikarenakan tidak pernah menemukan ataupun mengerjakan soal dengan model tersebut. Dengan demikian, instrumen tes kemampuan literasi matematika berbasis *modelling mathematics* dikelas VIII SMP memenuhi kriteria instrumen tes yang baik.